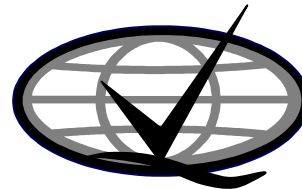


**EDISI
25 JUNI**



BAN-PT

AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER

**BUKU VI
MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI**

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2009**

Cara Penilaian

1. Setiap standar dan atau elemen dalam instrumen akreditasi dinilai secara kualitatif, kuantitatif, maupun semi kuantitatif dengan menggunakan *quality grade descriptor* sebagai berikut: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut.
 - Skor 4 (Sangat Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat baik.
 - Skor 3 (Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti.
 - Skor 2 (Cukup), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol;
 - Skor 1 (Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur kurang.
 - Skor 0 (Sangat Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat kurang atau tidak ada.
2. Penilaian yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya benar dan sama untuk semua asesor yang menilai elemen penilaian tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
3. Untuk penilaian kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Harkat deskriptor untuk suatu peringkat ada kalanya tidak mencakup semua kemungkinan yang ada. Harkat deskriptor disusun secara berjenjang sehingga peringkat suatu harkat deskriptor yang tidak dicakup dalam matriks penilaian tidak dapat melebihi peringkat untuk harkat deskriptor yang lebih baik yang ada dalam matriks penilaian.

Sebagai contoh:

Dalam penilaian borang IIIA, elemen penilaian 2.5 tentang umpan balik.

Suatu program studi memperoleh: (1) umpan balik dari dosen, mahasiswa, dan alumni, (2) dilakukan secara berkala (setiap tahun) , namun (3) tanpa ada tindak lanjut/tindak lanjut tidak sesuai.

Penilaian untuk elemen penilaian ini:

Jika ada tindak lanjut, harkat dan peringkat seharusnya baik (= 3). Namun karena tidak ada tindak lanjut/tindak lanjut tidak sesuai maka untuk deskriptor ini diberi skor 2, sehingga skornya menjadi $(3+3+2)/3 = 2.67$.

Untuk kasus ini, penilaian tidak boleh sebagai berikut:

Skor untuk dilakukan secara berkala = 4, sehingga skornya = $(3 + 4 + 2)/3 = 3$.

4. Untuk penilaian semi kuantitatif/semi kualitatif, digunakan gabungan penilaian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Sebagai contoh:

Dalam penilaian borang IIIA, elemen penilaian 6.3.1 tentang ruang kerja dosen.

Dari perhitungan diperoleh skor luas ruang dosen ($SL_{RDT} = A/B = 3.2$). Namun penilaian akhir tergantung dari kesesuaian data dan kondisi di lapangan. Jika dalam asesmen lapangan ditemukan luasnya benar seperti yang dilaporkan, namun kondisi, fasilitas, privasi, dan kenyamanan kurang baik, maka asesor dapat memberikan pengurangan maksimum sebesar 1.5 dengan catatan skor minimum = 0. Namun jika luasnya benar dan kondisi, fasilitas, privasi, dan kenyamanan sangat baik, maka asesor dapat memberikan tambahan maksimum 1.5 dengan catatan skor maksimum = 4.

DAFTAR ISI

BAGIAN A. MATRIKS PENILAIAN BORANG PROGRAM STUDI MAGISTER

	Halaman
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	1
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	2
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	6
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	11
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	18
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	29
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	35

BAGIAN B. MATRIKS PENILAIAN BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI MAGISTER

	Halaman
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	41
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	42
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	45
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	47
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	53
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	55
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	63

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI-DIRI PROGRAM STUDI MAGISTER

69

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran program studi	1.1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran program studi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Sangat jelas. (2) Sangat realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Jelas. (2) Realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Cukup jelas. (2) Cukup realistik. (3) Kurang terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Tidak jelas. (2) Tidak realistik. (3) Tidak terkait satu sama lain. (4) Hanya melibatkan unsur pimpinan atau yayasan.	(Tidak ada skor nol)
	1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik. (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik . (2) didukung dokumen yang lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik (2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas. (2) didukung dokumen yang kurang lengkap.	(Tidak ada skor nol)
	1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian besar dari sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Hanya dipahami oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	(Tidak ada skor nol)

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.1 Tata pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	2.1 Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi lima pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi empat pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi tiga pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi 1-2 pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi.
2.2 Kepemimpinan program studi.	2.2 Karakteristik kepemimpinan yang efektif mencakup: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik.	Kepemimpinan program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam dua dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik .	Kepemimpinan program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam salah satu dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi,	Kepemimpinan program studi lemah dalam karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik .	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
				(3) kepemimpinan publik .		
2.3 Sistem pengelolaan.	<p>2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup:</p> <p>(1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengembangan staf, (4) pengawasan, (5) pengarahan, (6) representasi, dan (7) penganggaran yang dilaksanakan secara efektif.</p> <p>Hal ini dicirikan dengan adanya dokumen:</p> <p>(1) Renstra unit pengelola PS/ universitas (2) Rencana pengembangan program studi (3) <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i></p>	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan dengan baik, sesuai dengan SOP, namun dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan tidak sesuai dengan SOP.	(Tidak ada skor nol)
2.4 Penjaminan mutu.	<p>2.4 Penjaminan mutu di program studi:</p> <p>(1) keberadaan kebijakan penjaminan mutu, (2) sistem dokumentasi, (3) tindak lanjut terhadap laporan pelaksanaan, dan</p>	(1) Ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu program yang efektif. Sistem telaah (<i>review</i>) program sangat baik (ada cara validasi yang handal).	(1) Ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu program yang baik. Sistem telaah program yang baik.	(1) Ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu program. Sistem telaah yang cukup.	(1) Tidak ada kebijakan menyeluruh mengenai evaluasi dan pengendalian program. Sistem telaah program bersifat <i>ad hoc</i> .	(1) Tidak ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	(4) akreditasi program studi.	(2) Ada sistem dokumentasi yang bermutu sangat baik. (3) Semua laporan ditindaklanjuti. (4) Diakreditasi oleh badan akreditasi regional atau internasional.	(2) Ada dokumentasi bermutu baik. (3) Sebagian besar (> 75%) laporan ditindaklanjuti. (4) -	(2) Dokumentasi memenuhi kriteria minimum. (3) Laporan yang ditindaklanjuti dalam interval 25% s.d. 75%. (4) Diakreditasi oleh badan akreditasi nasional.	(2) Dokumentasi kurang dalam banyak aspek. (3) Laporan yang masuk sedikit yang ditindak-lanjuti (< 25%) (4) -	(2) Dokumentasi hanya mengandalkan laporan umum. (3) Tidak ada laporan yang ditindaklanjuti. (4) Akreditasi belum diperoleh.
2.5 Umpan balik	2.5 Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya. (1) Sumber umpan balik antara lain dari: dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan. (2) Pelaksanaan secara berkala (minimum sekali dalam tiga tahun) (3) Tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.	Umpan balik: (1) Diperoleh dari empat sumber (2) Dilakukan secara berkala (3) Ditindaklanjuti	Umpan balik: (1) Diperoleh dari tiga sumber (2) Dilakukan secara berkala (3) Ditindaklanjuti	Umpan balik: (1) Diperoleh dari dua sumber (2) Dilakukan secara berkala (3) Tidak ada tindak lanjut/tindak lanjut tidak sesuai	Umpan balik: (1) Diperoleh hanya dari satu sumber (2) Dilakukan secara tidak berkala (3) Tidak ada tindak lanjut/tindak lanjut tidak sesuai	Tidak ada umpan balik.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi	<p>2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi ini antara lain mencakup:</p> <p>(1) Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa</p> <p>(2) Upaya peningkatan mutu manajemen</p> <p>(3) Upaya untuk peningkatan mutu lulusan</p> <p>(4) Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan</p> <p>(5) Upaya dan prestasi memperoleh dana dari sumber selain dari mhs.</p>	Ada bukti semua usaha dilakukan dengan hasil yang baik.	Ada bukti empat usaha dilakukan dengan hasil yang baik.	Ada bukti dua atau tiga usaha dilakukan dengan hasil yang baik.	Ada bukti hanya satu usaha yang dilakukan dengan hasil yang baik.	Tidak ada usaha.

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1 Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru	3.1 Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru: dokumentasi kebijakan dan persyaratan penerimaan.	(1) Kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa terdokumentasi dengan baik. (2) Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi ⁽¹⁾	(1) Kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa terdokumentasi dengan baik. (2) Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi ⁽²⁾ .	(1) Kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa terdokumentasi dengan baik. (2) Persyaratan penerimaan mahasiswa sesuai untuk memenuhi keperluan program studi ⁽³⁾	(1) Kebijakan penerimaan mahasiswa tidak jelas. (2) Persyaratan penerimaan mahasiswa rendah ⁽⁴⁾ .	(1) Tidak ada kebijakan penerimaan mahasiswa. (2) Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat rendah ⁽⁵⁾ .
Catatan : ⁽¹⁾ IPK ≥ 3.00 (skala 1 – 4) atau nilai rata-rata ≥ 7.0 (skala 1 – 10) pada S1 dari program studi yang terakreditasi A oleh BAN-PT atau dari luar negeri yang diakui oleh Dikti. ⁽²⁾ IPK ≥ 2.75 (skala 1 – 4) atau nilai rata-rata 6.25 (skala 1 – 10) pada S1. ⁽³⁾ IPK ≥ 2.50 (skala 1 – 4) atau nilai rata-rata 6.00 (skala 1 – 10) pada S1. ⁽⁴⁾ IPK ≥ 2.25 (skala 1 – 4) atau 5.5 (skala 1 – 10) pada S1 ⁽⁵⁾ Ada ijazah S1						
3.2.1 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan	3.2.1.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung. $\text{Rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Jika Rasio ≥ 1.5 , maka skor = 4.	Jika $0.5 < \text{Rasio} < 1,5$, maka skor = $(2 \times \text{Rasio}) + 1$.	Jika Rasio ≤ 0.5 , maka skor = $4 \times \text{Rasio}$.		

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
proporsi yang diterima dan yang registrasi Sistem rekrutmen mahasiswa baru mencakup: Kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru, kriteria seleksi mahasiswa baru, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan mahasiswa baru.	3.2.1.2 Rasio mahasiswa baru yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru yang lulus seleksi. Rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom (5)}}{\text{Jumlah kolom (4)}}$	Jika Rasio $\geq 95\%$, maka skor = 4.	Jika $55\% < \text{Rasio} < 95\%$, maka skor = $(10 \times \text{Rasio}) - 5.5$.		Jika Rasio $\leq 55\%$, maka skor = 0.	
	3.2.1.3 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MBT} = total mahasiswa baru transfer T_{MB} = total mahasiswa baru bukan transfer $RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$	Jika $RM \leq 0.25$, maka skor = 4.	Jika $0.25 < RM < 1.25$, maka skor = $5 - (4 \times RM)$.		Jika $RM \geq 1.25$, maka skor = 0.	
	3.2.1.4 Rata-rata masa studi lulusan (=MS)	Jika $MS \leq 2.0$ tahun, maka skor = 4.	Jika $2.0 < MS < 4.0$ tahun, maka skor = $8 - (2 \times MS)$.		Jika $MS \geq 4.0$ tahun, maka skor = 0.	
	3.2.1.5 Rata-rata IPK (= R_{IPK})	Jika $R_{IPK} \geq 3.50$, maka skor = 4.	Jika $2.75 < R_{IPK} < 3.50$, maka skor = $[(8 \times R_{IPK}) - 16] / 3$.		Jika $R_{IPK} \leq 2.75$, maka skor = 2.	
	3.2.1.6 Persentase mahasiswa WNA terhadap jumlah mahasiswa (= M_{WNA})	Jika $M_{WNA} \geq 10\%$, maka skor = 4.	Jika $M_{WNA} < 10\%$, maka skor = $2 + (20 \times M_{WNA})$.		(Tidak ada skor satu) (Tidak ada skor nol)	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.2.2 Prestasi dan reputasi akademik mahasiswa.	3.2.2 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik.	Ada bukti penghargaan tingkat internasional.	Ada bukti penghargaan tingkat nasional.	Ada bukti penghargaan tingkat wilayah (lingkup kegiatan melibatkan lebih dari satu PT)	Ada bukti penghargaan tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan di semua tingkatan.
3.2.3 Ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi.	3.2.3.1 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf d dan f pada rumus dapat dilihat pada tabel 3.2.3. buku IIIA. Rumus ini digunakan khusus untuk mahasiswa dari program magister yang lama studinya dijadwalkan kurang atau sama dengan dua tahun.	Jika $K_{TW} \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < K_{TW} < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times K_{TW})$.			Jika $K_{TW} = 0$, maka skor = 0.
	3.2.3.2 Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Catatan: huruf-huruf a, b, c pada rumus dapat dilihat pada tabel 3.2.3	Jika $M_{DO} \leq 6\%$, maka skor = 4.	Jika $6\% < M_{DO} < 45\%$, maka skor = $[180 - (400 \times M_{DO})] / 39$.			Jika $M_{DO} \geq 45\%$, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	pada buku IIIA.					
3.3 Pelacakan dan perekaman data lulusan, serta tindaklanjutnya.	3.3.1 Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif.	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif.	Upaya pelacakan dilakukan secara insidental dan hasilnya terekam.	Upaya pelacakan lulusan dilakukan secara insidental dan hasilnya tidak terekam.	Tidak ada upaya pelacakan lulusan
	3.3.2.1 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap mutu alumni. Ada sembilan jenis kemampuan. $\text{Skor akhir} = [4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)]/9$ Catatan: Penilaian pada kolom di sebelah kanan akan bermakna jika jumlah responden cukup. Jika jumlah responden sangat kurang, maka penilaian didasarkan atas <i>expert judgment</i> dengan nilai maksimum tiga.	Skor = Skor akhir.				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.3.2.2 Pemanfaatan hasil pelacakan untuk perbaikan dalam aspek: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	Hasil pelacakan untuk perbaikan empat aspek.	Hasil pelacakan untuk perbaikan tiga aspek.	Hasil pelacakan untuk perbaikan dua aspek.	Hasil pelacakan untuk perbaikan satu aspek.	Tidak ada tindak lanjut.
3.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.	3.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Masukan untuk perbaikan proses pembelajaran (4) Pengembangan jejaring	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	Tiga bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	Hanya dua bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni.	Hanya satu bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni.	Tidak ada partisipasi alumni.

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.1 Sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	<p>4.1 Pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, dan konsistensi pelaksanaannya.</p> <p>Pembinaan yang baik mencakup penyediaan kondisi kerja yang kondusif (kesempatan meningkatkan kemampuan akademik /profesional dan jaminan kesejahteraan yang memadai). Hal ini akan meningkatkan retensi SDM.</p>	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan tidak ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan.	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan.	Tidak ada pedoman tertulis.
4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	<p>4.2.1 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.</p> <p>4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.</p>	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti tidak dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan.	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan.	Tidak ada pedoman tertulis.
		Ada bukti monev tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi	Ada bukti monev tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat tetapi tidak	Ada bukti monev tentang kinerja dosen di bidang pendidikan yang terdokumentasikan dengan baik tetapi tidak ada bukti di bidang penelitian atau pelayanan/ pengabdian kepada	Ada bukti monev tentang kinerja dosen di bidang pendidikan tetapi tidak terdokumentasikan dengan baik serta tidak ada bukti di bidang	Tidak ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumentasikan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		dengan baik.	terdokumentasi dengan baik.	masyarakat.	penelitian atau pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.	
4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah, jabatan akademik dosen tetap dan tidak tetap. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir Catatan: <u>Butir ini memerlukan syarat minimum (enam orang: dua doktor dan empat magister).</u> • Bila pada saat <i>asesmen kecukupan</i> syarat minimum	4.3.1.1 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. KD ₁ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	Jika $KD_1 \geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_1 < 40\%$, maka skor = $2 + 5 \times KD_1$.			
	4.3.1.2 Dosen tetap berpendidikan doktor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. KD ₂ = Persentase dosen yang berpendidikan terakhir doktor yang sesuai dengan bidang PS.	Jika $KD_2 \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $10\% < KD_2 \leq 75\%$, maka skor = $[7 + (60 \times KD_2)] / 13$.		Jika $KD_2 \leq 10\%$, maka skor = $10 \times KD_2$.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
tersebut tidak terpenuhi maka proses akreditasi dihentikan, dan program studi diminta untuk memenuhi persyaratan minimal dosen. • Asesor agar melaporkan hal ini segera kepada BAN-PT.	4.3.1.3 Dosen yang memiliki sertifikat dosen. KD ₃ = Persentase dosen yang memiliki sertifikat dosen.	Jika KD ₃ ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika KD ₃ < 60%, maka skor = 1 + (5 x KD ₃).			
	4.3.2 Rata-rata beban kerja dosen per semester dalam SKS.	Jika $11 \leq R_{FTE} \leq 13$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} < 11$ sks, maka skor = $(R_{FTE} - 3) / 2$. Jika $13 < R_{FTE} < 19$ sks, maka skor = $(21 - R_{FTE}) / 2$.	Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 19$ maka skor = 1.		
4.4 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas dosen tidak tetap	4.4 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P _{DTT}) <i>Jika dosen tetap dinilai baik dalam hal beban kerja (skor butir 4.3.2 bernilai ≥ 3), maka skor pada butir ini sama dengan 4. Jika tidak, gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.</i>	Jika P _{DTT} ≤ 10%, maka skor = 4.	Jika 10% < P _{DTT} < 50%, maka skor = 10 x (50% - P _{DTT}).		Jika P _{DTT} ≥ 50%, maka skor = 0.	
4.5 Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir	4.5.1. Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS. Perhitungan skor sebagai berikut:	J _{DTB} ≥ 4	J _{DTB} = 3	J _{DTB} = 2	J _{DTB} = 1	J _{DTB} = 0

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p><i>Apabila dosen tetap berpendidikan (terakhir) S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 75% maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak dipenuhi, maka gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.</i></p> <p>J_{DTB} = banyaknya dosen yang melanjutkan studi S3 dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS dalam tiga tahun terakhir.</p>					
	<p>4.5.2 Kegiatan tenaga ahli/pakar dari luar PT (tidak termasuk dosen tidak tetap) sebagai pembicara tamu di program studi ini, dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>J_{TAP} = Jumlah tenaga ahli/pakar.</p> <p>Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.</p>	<p>Jika $J_{TAP} \geq 6$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $J_{TAP} < 6$, maka skor = $(2 \times J_{TAP}) / 3$.</p>			
	<p>4.5.3 Keikutsertaan dosen tetap dalam kegiatan seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i>/ pagelaran/ pameran/peragaan yang melibatkan ahli/pakar dari luar PT dalam tiga tahun terakhir.</p>	<p>Jika $SP \geq 3$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0 < SP < 3$, maka skor = $1 + SP$.</p>		<p>Jika $SP = 0$, maka skor = 0.</p>	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
4.5.4 Pengalaman dosen tetap	4.5.4.1 Persentase dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli/nara sumber (bukan pejabat penuh waktu seperti direktur, dirjen, menteri, dll), dalam tiga tahun terakhir ($= P_{DTK}$).	Jika $P_{DTK} \geq 30\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{DTK} < 30\%$, maka skor = $1 + (10 \times P_{DTK})$.			Jika $P_{DTK} = 0$, maka skor = 0.
	4.5.4.2 Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat/himpunan/asosiasi profesi dan/atau ilmiah tingkat nasional dan/atau internasional dalam tiga tahun terakhir ($= P_{DAP}$).	Jika $P_{DAP} \geq 60\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{DAP} < 60\%$, maka skor = $(5 \times P_{DAP}) + 1$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.5.4.3 Dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu (<i>visiting professor</i>) dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu pada PT lain tingkat internasional.	Ada dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu pada PT lain tingkat nasional.	Tidak ada dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu di tingkat nasional maupun internasional.	(Tidak ada skor satu)	(Tidak ada skor nol)
	4.5.5 Pencapaian prestasi dosen tetap selama tiga tahun terakhir dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi tingkat lokal (PT), wilayah, nasional dan internasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional (disertai bukti).	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional (disertai bukti).	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi wilayah (disertai bukti).	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri (disertai bukti).	Tidak pernah mendapat penghargaan.
4.6 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan	<p>4.6.1. Jumlah tenaga kependidikan</p> <p>4.6.1.1 Pustakawan dan kualifikasinya.</p> <p>Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:</p> $A = (4 X_1 + 3 X_2 + 2 X_3)/4$ <p>X_1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2/S3/<i>Special Librarian</i>.</p> <p>X_2 = jumlah pustakawan yang</p>	Jika $A \geq 4$, maka skor = 4.	Jika $A < 4$, maka skor = A.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	berpendidikan D4 atau S1. X_3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.					
	4.6.1.2 Laboran, teknisi, analis, operator, dan programmer. Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PS yang bersangkutan.	Jumlah cukup dan sangat baik kegiatannya.	Jumlah cukup dan memadai kegiatannya.	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja.	Kurang dalam jumlah atau terlalu banyak sehingga kurang kegiatannya.	(Tidak ada skor nol)
	4.6.1.3 Tenaga administrasi dan kualifikasinya. Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $D = (4 X_1 + 3 X_2 + 2 X_3 + X_4)/4$ Misalkan: X_1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas. X_2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3. X_3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2. X_4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK.	Jika $D \geq 4$, maka skor = 4.		Jika $D < 4$, maka skor = D.		

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>4.6.2 Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.</p> <p>Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana untuk belajar/pelatihan 3. Jenjang karir 	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang.	(Tidak ada skor nol)

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.	5.1.1 Kompetensi lulusan 5.1.1.1 Kejelasan perumusan kompetensi lulusan di dalam kurikulum.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara sangat jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara cukup jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan, namun rumusannya kurang jelas.	Kurikulum tidak memuat kompetensi lulusan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.1.1.2 Orientasi dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan visi dan misi program studi.	Sesuai dengan visi-misi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan visi-misi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan visi-misi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Tidak sesuai dengan visi-misi.	Tidak memuat standar kompetensi.
	5.1.2.1.1 Struktur Kurikulum: perkuliahan, tugas-tugas khusus, penelitian tesis, penulisan hasil penelitian tesis, kesesuaian mata kuliah dengan standar kompetensi.	Struktur kurikulum menunjang sepenuhnya pencapaian standar kompetensi.	Struktur kurikulum menunjang pencapaian sebagian besar standar kompetensi.	Struktur kurikulum cukup menunjang pencapaian standar kompetensi.	Struktur kurikulum kurang menunjang pencapaian standar kompetensi.	Struktur kurikulum tidak menunjang pencapaian standar kompetensi.
	5.1.2.1.2 Mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP. PMKL = Persentase mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP.	Jika PMKL \geq 95%, maka skor = 4.	Jika $55\% < \text{PMKL} < 95\%$, maka skor = $(10 \times \text{PMKL}) - 5.5$.		Jika PMKL \leq 55%, maka skor = 0.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>5.1.2.2 Fleksibilitas mata kuliah pilihan.</p> <p>B_{MKP} = Bobot mata kuliah pilihan dalam SKS. R_{MKP} = Rasio SKS mata kuliah pilihan yang disediakan/ dilaksanakan terhadap SKS mata kuliah pilihan yang harus diambil</p> <p>Catatan: Bagi PS yang memiliki jalur pilihan/peminatan/konsentrasi, mata kuliah yang khas jalur pilihan/peminatan/ konsentrasi dianggap sebagai mata kuliah pilihan.</p>	<p>Jika $B_{MKP} \geq 6$ SKS dan $R_{MKP} \geq 2$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $B_{MKP} \geq 6$ sks dan $1 < R_{MKP} < 2$, maka skor = $2 \times R_{MKP}$.</p>	<p>Jika $B_{MKP} < 6$ sks atau $R_{MKP} \leq 1$, maka skor = 2.</p>	<p>Tidak ada skor di bawah 2 untuk penilaian subbutir ini.</p>	
5.1.3 Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikan dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>).	<p>5.1.3.1 Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama lima tahun terakhir.</p>	<p>Pengembangan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi.</p>	<p>Pengembangan dilakukan bekerjasama dengan perguruan tinggi lain tetapi tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal lainnya walaupun menyesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.</p>	<p>Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain yang disesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.</p>	<p>Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain tanpa penyesuaian.</p>	<p>Dalam lima tahun terakhir, tidak pernah melakukan peninjauan ulang.</p>
	<p>5.1.3.2 Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat.</p>	<p>Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu</p>	<p>Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu</p>	<p>Pembaharuan hanya menata ulang kurikulum yang sudah ada,</p>	<p>(Tidak ada skor satu)</p>	<p>Tidak ada pembaharuan kurikulum selama lima</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		di bidangnya dan kebutuhan masyarakat.	di bidangnya, tetapi kurang memperhatikan kebutuhan masyarakat.	tanpa disesuaikan dengan perkembangan.		tahun terakhir.
5.2 Persyaratan dalam mengikuti pendidikan magister dan persyaratan kelulusannya	5.2 Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa selama mengikuti pendidikan magister, proses pelaksanaan dan persyaratan kelulusannya. 5.2.1 Persyaratan mukim	Persyaratan mukim minimum dua semester beban penuh.	(Tidak ada skor tiga)	Persyaratan mukim minimum satu semester beban penuh.	Tidak ada persyaratan mukim bagi mahasiswa	(Tidak ada skor nol)
	5.2.2 Persyaratan penguasaan bahasa Inggris. Untuk bahasa Inggris standarnya adalah TOEFL.	Jika TOEFL \geq 500, maka skor = 4.	Jika $425 < \text{TOEFL} < 500$, maka skor = $[(4 \times \text{TOEFL}) - 1700] / 75$.	Jika TOEFL \leq 425, maka skor = 1.	Tidak ada kewajiban menguasai bahasa asing.	
	5.2.3 Mengikuti perkuliahan dan ujian mata kuliah (atau tugas-tugas setara dari komisi pembimbing) yang isinya berupa perkembangan ilmu mutakhir dalam bidangnya.	Isinya menyajikan sekumpulan pengetahuan yang luas, dalam, dan mutakhir (<i>state of the art</i>).	Isinya menyajikan sekumpulan pengetahuan yang luas, dalam, namun tidak semuanya mutakhir.	Isinya kurang mutakhir.	Isi subyek sudah usang.	(Tidak ada skor nol)
	5.2.4 Penyajian dan penilaian rencana penelitian.	Rencana penelitian dinilai oleh komisi pembimbing dan dievaluasi oleh suatu forum ilmiah terbuka.	Rencana penelitian dinilai oleh komisi pembimbing.	Rencana penelitian dinilai hanya oleh dosen pembimbing utama.	(Tidak ada skor satu)	Rencana penelitian tidak dinilai oleh komisi pembimbing.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.2.5 Penyajian hasil penelitian tesis dalam seminar.	Hasil penelitian disajikan dalam seminar nasional atau internasional.	Hasil penelitian disajikan dalam seminar terbuka di perguruan tinggi sendiri yang juga dihadiri oleh mahasiswa dari program studi lain.	Hasil penelitian disajikan dalam seminar yang hanya dihadiri oleh mahasiswa dari program studi tersebut.	Hasil penelitian disajikan dalam sidang yang hanya dihadiri oleh komisi pembimbing.	Tidak ada kewajiban menyajikan hasil penelitian dalam seminar/forum lainnya.
	5.2.6 Sistem penjaminan mutu tesis dan pelaksanaannya.	(1) Ada tim penjaminan mutu tesis pada tingkat unit pengelola dan tingkat program studi. (2) Dilaksanakan dengan sangat baik.	(1) Ada tim penjaminan mutu tesis pada tingkat program studi. (2) Dilaksanakan dengan baik.	(1) Penjaminan mutu tesis hanya oleh komisi pembimbing dan penguji luar. (2) Pelaksanaan cukup.	(1) Penjaminan mutu tesis hanya oleh komisi pembimbing. (2) Pelaksanaan kurang baik.	(Tidak ada skor nol)
	5.2.7 Keanggotaan tim penguji pada ujian akhir studi magister.	Tim penguji terdiri dari komisi pembimbing dan penguji dari luar komisi pembimbing yang bidangnya sesuai dengan topik tesis.	(Tidak ada skor tiga)	Tim penguji hanya terdiri dari komisi pembimbing.	(Tidak ada skor satu)	(Tidak ada skor nol)
5.3 Mekanisme monitoring perkuliahan.	5.3.1 Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki perkuliahan setiap	Skor = skor akhir.				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa (b) kehadiran dosen (c) materi kuliah Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor setiap butir}}{3}$ Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu					
	5.3.2 Mutu soal ujian.	Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Empat dari lima contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Dua s.d. tiga contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Hanya satu contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan GBPP/SAP.
5.4 Sistem pembimbingan penelitian tesis dan penulisan tesis.	5.4.1 Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan pelaksanaannya.	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten.	Ada panduan tertulis dan disosialisasikan dengan baik, tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten.	Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan dengan baik, serta tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak ada panduan tertulis.	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.4.2.1 Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing utama tesis. Dalam hal jumlah mahasiswa bimbingan, penilaian berdasarkan <i>expert judgment</i> . J_{MM} = Jumlah maksimum mahasiswa per pembimbing utama per tahun	Jika $J_{MM} \leq 3$, maka skor = 4.	Jika $3 < J_{MM} < 11$, maka skor = $(11 - J_{MM}) / 2$.			Jika $J_{MM} \geq 11$, maka skor = 0.
	5.4.2.2 Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing baik sebagai ketua pembimbing (pembimbing utama) dan anggota ($=J_{MTM}$).	Jika $J_{MTM} \leq 6$, maka skor = 4.	Jika $6 < J_{MTM} < 18$, maka skor = $6 - (J_{MTM} / 3)$.			Jika $J_{MTM} \geq 18$, maka skor = 0.
	5.4.2.3 Jabatan akademik (fungsional) dosen sebagai ketua pembimbing tesis.	Semua ketua pembimbing adalah doktor, dan persentase yang berpangkat guru besar $\geq 20\%$.	Semua ketua pembimbing adalah doktor, dan persentase yang berpangkat lektor kepala $\geq 20\%$.	Semua ketua pembimbing adalah doktor.	Tidak semua ketua pembimbing adalah doktor.	Tidak ada ketua pembimbing yang bergelar doktor.
	5.4.3 Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/tesis dalam tiga tahun terakhir.	Jika rata-rata ≤ 12 bulan, maka skor = 4.	Jika $12 < \text{rata-rata} < 28$, maka skor = $7 - (\text{rata-rata} / 4)$.			Jika rata-rata ≥ 28 bulan, maka skor = 4.
5.5 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.	5.5.1 Monitoring dan evaluasi proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis.	(1) SOP monev bermutu sangat baik.	(1) SOP monev baik.	(1) SOP monev cukup baik.	(1) SOP monev kurang baik.	Tidak ada monev.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<p>Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji dan memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran. Penilaian didasarkan atas:</p> <p>(1) Mutu <i>standard operating procedure</i> (SOP) monitoring dan evaluasi (monev)</p> <p>(2) Keberadaan komisi/lembaga monev dan efektivitasnya</p> <p>(3) Mekanisme monev</p>	<p>Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidaksesuaian landasan filosofis penelitian dengan topik penelitian. 2. Metode penelitian yang kurang tepat. 3. Duplikasi topik penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada. 4. Pembimbingan tidak berjalan baik. 	<p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev mampu mendeteksi sebagian besar kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari pejabat struktural</p> <p>(3) Mekanisme monev hanya mampu mendeteksi sebagian kecil kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(2) Komisi/lembaga monev tidak mempunyai wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev tidak jelas.</p>	
	<p>5.5.2 Monitoring dan evaluasi proses penulisan tesis.</p> <p>Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Format tesis tidak sesuai dengan format yang ditetapkan. 2. Data dan informasi yang digunakan tidak konsisten. 3. Dosen pembimbing tidak membaca dengan teliti draf tesis. 	<p>(1) SOP monev bermutu sangat baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev mampu</p>	<p>(1) SOP monev baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev mampu</p>	<p>(1) SOP monev cukup baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari pejabat struktural</p> <p>(3) Mekanisme monev hanya</p>	<p>(1) SOP monev kurang baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev tidak mempunyai wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev tidak</p>	Tidak ada monev.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan.	mendeteksi sebagian besar kemungkinan penyimpangan.	mampu mendeteksi sebagian kecil kemungkinan penyimpangan.	jelas.	
	<p>5.5.3 Monitoring dan evaluasi kelayakan dosen dalam proses pembimbingan penelitian tesis.</p> <p>Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen pembimbing tesis membimbing mahasiswa dalam jumlah yang melebihi kewajaran. 2. Kualifikasi keilmuan dosen tidak sesuai atau di bawah standar 3. Dosen pembimbing tidak melaksanakan tugas-tugas pembimbingan sesuai dengan ketentuan. 	<p>(1) SOP monev bermutu sangat baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(1) SOP monev baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev mampu mendeteksi sebagian besar kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(1) SOP monev cukup baik.</p> <p>(2) Komisi/ lembaga monev terdiri dari pejabat struktural</p> <p>(3) Mekanisme monev hanya mampu mendeteksi sebagian kecil kemungkinan penyimpangan.</p>	<p>(1) SOP monev kurang baik.</p> <p>(2) Komisi/ lembaga monev tidak mempunyai wewenang yang jelas</p> <p>(3) Mekanisme monev tidak jelas.</p>	Tidak ada monev.
	<p>5.5.4 Monitoring dan evaluasi ujian akhir studi magister.</p> <p>Penyimpangan yang bisa terjadi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan ujian lebih menyerupai perbaikan tesis. 	<p>(1) SOP monev bermutu sangat baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan</p>	<p>(1) SOP monev baik.</p> <p>(2) Komisi/lembaga monev terdiri dari personil</p>	<p>(1) SOP monev cukup baik.</p> <p>(2) Komisi/ lembaga monev terdiri</p>	<p>(1) SOP monev kurang baik.</p> <p>(2) Komisi/ lembaga monev tidak</p>	Tidak ada monev.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	2. Kehadiran komisi penguji tidak lengkap.	integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas (3) Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan.	dengan wewenang yang jelas (3) Mekanisme monev mampu mendeteksi sebagian besar kemungkinan penyimpangan.	dari pejabat struktural (3) Mekanisme monev hanya mampu mendeteksi sebagian kecil kemungkinan penyimpangan.	mempunyai wewenang yang jelas (3) Mekanisme monev tidak jelas.	
5.6 Upaya peningkatan suasana akademik.	5.6.1 Kebijakan tertulis tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa).	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan tertulis kurang lengkap.	Tidak ada kebijakan tertulis tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa.	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.6.2 Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.	Tersedia, milik sendiri, sangat lengkap dan dana yang sangat memadai.	Tersedia, milik sendiri, lengkap, dan dana yang memadai.	Tersedia, cukup lengkap, milik sendiri atau sewa, dan dana yang cukup memadai.	Prasarana utama masih kurang, demikian pula dengan dukungan dana.	(Tidak ada skor nol)
	5.6.3 Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dll).	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap minggu.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua minggu sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan sebulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari sebulan sekali.	Tidak ada kegiatan ilmiah yang terjadwal.
	5.6.4 Pengembangan perilaku kecendekiawanan (kemampuan untuk menanggapi dan memberikan solusi pada masalah masyarakat dan lingkungan). Bentuk kegiatan antara lain dapat berupa: 1. Kegiatan penanggulangan kemiskinan. 2. Pelestarian lingkungan. 3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat. 4. Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.	Lebih dari dua bentuk kegiatan yang terkait dan sangat menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.	Ada dua bentuk kegiatan yang terkait dan sangat menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.	Ada satu bentuk kegiatan yang terkait dan sangat menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan	Tidak ada kegiatan yang terkait dengan pengembangan perilaku kecendekiawanan.	(Tidak ada skor nol)

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
6.1 Pembiayaan	<p>6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.</p> <p>Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.</p>	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi dilibatkan dalam perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh unit pengelola program studi.	Program studi hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh unit pengelola program studi.	Program studi tidak dilibatkan dalam perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana.
6.2 Perolehan dan penggunaan dana (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir.	<p>6.2.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD_{MHS})</p> <p>6.2.2 Rata-rata dana operasional per mahasiswa per tahun dalam tiga tahun terakhir (=JDO, juta rupiah)</p>	Jika $PD_{MHS} \leq 30\%$, maka skor = 4.	Jika $30\% < PD_{MHS} < 100\%$, maka skor = $[70 - (60 \times PD_{MHS})] / 13$.		Jika $PD_{MHS} = 100\%$, maka skor = 0.	
		Jika $JDO \geq 24$, maka skor = 4.	Jika $JDO < 24$, maka skor = $JDO/6$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>6.2.3 Dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>RDP = Rata-rata dana penelitian per dosen tetap per tahun (juta rp).</p>	Jika $RDP \geq 18$, maka skor = 4.	Jika $0 < RDP < 18$, maka skor = $1 + (RDP / 6)$.			Jika $RDP = 0$, maka skor = 0.
	<p>6.2.4 Dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>RDPkM = Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih per dosen tetap per tahun (juta rp).</p>	Jika $RDPkM \geq 2.5$, maka skor = 4.	Jika $0 < RDPkM < 2.5$, maka skor = $1 + (6 \times RDPkM) / 5$.			Jika $RDPkM = 0$, maka skor = 0.
6.3 Prasarana	<p>6.3.1 Ruang kerja dosen</p> <p>Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1. buku IIIA.</p> <p>Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang dosen tetap dibagi dengan jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m², maka skor pada subbutir ini = nol.</p> <p>Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SL_{RDT}):</p>	<p>Skor = SL_{RDT}</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Nilai pada butir ini tidak hanya didasarkan pada perhitungan skor luas ruang dosen tetap saja, tetapi juga didasarkan pada kenyamanan, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan tridarma PT dengan baik. Untuk itu asesor dapat memberikan tambahan/pengurangan nilai maksimum sebesar 1.5, dengan nilai minimum = 0, dan nilai maksimum = 4.</p> </div>				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	$SL_{RDT} = \frac{A}{B}$ $A = a + 2b + 3c + 4d$ $B = a + b + c + d$ <p>Keterangan notasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ a = Luas total (m²) ruang bersama untuk dosen-tetap ▪ b = Luas total (m²) ruang untuk 3-4 orang dosen-tetap ▪ c = Luas total (m²) ruang untuk 2 orang dosen-tetap ▪ d = Luas total (m²) ruang untuk 1 orang dosen-tetap 					
6.3.2. Tempat kerja mahasiswa program studi magister: (1) Ketersediaan meja kerja dan (2) akses internet.	Tersedia tempat kerja (ruang khusus atau di laboratorium), di mana setiap mahasiswa memiliki satu meja dan ada akses internet .	Tersedia tempat kerja (ruang khusus atau di laboratorium), di mana satu meja bersama untuk dua mahasiswa dengan akses internet.	Tersedia tempat kerja (ruang khusus atau di laboratorium), di mana tersedia meja bersama dengan akses internet.	Tersedia tempat kerja tanpa akses internet.	Tidak tersedia ruang kerja bagi mahasiswa.	
6.3.3 Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran.	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran.	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran.	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik.	(Tidak ada skor nol)	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.					
	6.3.4 Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga dan seni, ruang bersama, poliklinik)	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang cukup lengkap dan mutunya cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang kurang lengkap dan mutunya kurang baik.	Tidak ada prasarana penunjang.
6.4 Sarana Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridarma PT secara efektif.	6.4.1 Bahan Pustaka 6.4.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks lanjut.	Jika jumlah judul ≥ 70 , maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 70 , maka skor = $(4 \times \text{jumlah judul}) / 70$.			
Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. Jurnal dikatakan lengkap apabila nomornya tersedia lengkap pada terbitan minimal tiga tahun terakhir.	6.4.1.2 Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti/LIPI.	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap	2 judul jurnal, nomornya lengkap	1 judul jurnal, nomornya lengkap	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	Tidak memiliki jurnal terakreditasi
<u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan.	6.4.1.3 Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional (termasuk e-	Jika ≥ 5 judul jurnal, nomornya lengkap, maka skor = 4.	Jika $0 < \text{judul jurnal, nomornya lengkap} < 5$, maka skor = $2 + [(2 \times \text{judul jurnal}) / 5]$.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	Tidak memiliki jurnal internasional	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , CD- ROM atau media lainnya	<i>journal</i>).					
	6.4.1.4 Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 9 , maka skor = 4.	Skor = (4 x Jumlah prosiding seminar) / 9.			
	6.4.2 Sarana utama Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , lahan untuk pertanian, dan sejenisnya).	Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
6.5 Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	6.5 Sistem Informasi 6.5.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.</i>)	Proses pembelajaran menggunakan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet. <i>Software</i> yang digunakan di laboratorium jumlahnya memadai. Tersedia akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan.	Proses pembelajaran sebagian menggunakan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. <i>Software</i> yang digunakan di laboratorium jumlahnya memadai. Koleksi perpustakaan dapat	Proses pembelajaran sebagian menggunakan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan.	Proses pembelajaran dilakukan secara konvensional. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer <i>stand alone</i> , atau secara manual.	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
			diakses secara <i>on-line</i> namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.			
	<p>6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi.</p> <p>Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel 6.5.2 buku IIIA) dengan cara berikut: Skor akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data) : 11</p> <p>Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)</p>	Skor = Skor akhir				

STANDAR 7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.1 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen.	7.1.1.1 Keberadaan dan kesesuaian agenda penelitian dosen dengan bidang studi. PDSA = Persentase dosen yang memiliki agenda penelitian sesuai dengan bidang studi dan semua penelitian sesuai dengan agenda.	Jika PDSA \geq 75%, maka skor = 4.	Jika $0 < \text{PDSA} < 75\%$, maka skor = $(4 \times \text{PDSA}) + 1$.			Jika PDSA = 0, maka skor = 0.
	7.1.1.2 Lingkup jaringan penelitian.	Lingkup jaringan internasional.	Lingkup jaringan nasional.	Tidak ada jaringan penelitian.	(Tidak ada skor satu)	(Tidak ada skor nol)
	7.1.2 Penggunaan pendekatan dan pemikiran baru dalam penelitian dosen dan mahasiswa. PPM = Persentase penelitian dosen tetap dan mahasiswa yang merupakan pendekatan dan pemikiran baru.	Jika PPM \geq 50%, maka skor = 4.	Jika PDP $< 50\%$, maka skor = $(6 \times \text{PDP}) + 1$.			
	7.1.3 Dampak hasil penelitian dosen atau penelitian tesis magister terhadap peningkatan aspek berikut: (1) produktivitas, (2) kesejahteraan masyarakat, (3) mutu lingkungan. PDP = persentase hasil penelitian yang berdampak nyata terhadap minimal salah satu dari empat aspek.	Jika PDP \geq 50%, maka skor = 4.	Jika PDP $< 50\%$, maka skor = $(6 \times \text{PDP}) + 1$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>7.1.4 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan: n_a = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu n_b = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu n_c = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	<p>Jika $NK \geq 4$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0 < NK < 4$, maka skor = $1 + (3 \times NK)/4$.</p>			<p>Jika $NK = 0$, maka skor = 0.</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>7.1.5.1 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS selama tiga tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan: n_a = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu n_b = Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu n_c = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$.			Jika $NK = 0$, maka skor = 0.
	<p>7.1.5.2 Artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi internasional dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>AIS = Banyaknya artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi internasional dalam tiga tahun terakhir.</p>	Jika $AIS \geq 10$, maka skor = 4.	Jika $AIS < 10$, maka skor = $(AIS / 5) + 2$.			
	<p>7.1.6 Persentase mahasiswa program magister yang penelitian tesisnya adalah bagian dari penelitian dosen ($=P_{DM}$).</p>	Jika $P_{DM} \geq 30\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{DM} < 30\%$, maka skor = $1 + (10 \times P_{DM})$.	Jika $P_{DM} = 0$, maka skor = 0.		

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	7.1.7 Karya-karya dosen atau mahasiswa PS yang telah memperoleh hak paten atau surat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional dalam tiga tahun terakhir.	Dua atau lebih karya yang memperoleh hak paten atau surat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional.	Satu yang memperoleh hak paten atau surat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh hak paten atau surat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional.	(Tidak ada skor satu)	(Tidak ada skor nol)
7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	<p>7.2.1 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan: n_a = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu n_b = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu n_c = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	Jika $NK \geq 2$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 2$, maka skor = $1 + (1.5 \times NK)$.	Jika $NK = 0$, maka skor = 0.		

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>7.2.2 Hasil/dampak kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dari dosen program studi.</p> <p>Hasil/dampak bagi kegiatan PkM dapat berupa salah satu atau beberapa aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pendapatan, 2. Peningkatan pengetahuan, 3. Peningkatan produksi, 4. Perubahan perilaku ke arah yang positif, 5. Peningkatan mutu lingkungan. <p>PK_{PKM} = Persentase hasil pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat berdampak nyata terhadap minimal salah satu dari lima aspek.</p>	<p>Jika PK_{PKM} ≥ 50%, maka skor = 4.</p>	<p>Jika 0 < PK_{PKM} < 50%, maka skor = (6 x PK_{PKM}) + 1.</p>			<p>Jika PK_{PKM} = 0, maka skor = 0.</p>
7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	<p>7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS.</p>	<p>Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.</p>	<p>Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS</p>	<p>Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.</p>	<p>Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri.</p>	<p>Belum ada atau tidak ada kerjasama.</p>
	<p>7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS</p>	<p>Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian</p>	<p>Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian</p>	<p>Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian</p>	<p>Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di luar negeri.</p>	<p>Belum ada atau tidak ada kerjasama.</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		PS.	PS.	PS.		

MATRIKS PENILAIAN BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI MAGISTER

DAFTAR ISI

	Halaman
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	41
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	42
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	45
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	47
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	53
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	55
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	63

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.1 Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran unit pengelola program studi magister.	1.1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran unit pengelola program studi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Sangat jelas. (2) Sangat realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Jelas. (2) Realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Cukup jelas (2) Cukup realistik (3) Kurang terkait satu sama lain (4) Melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Tidak jelas (2) Tidak realistik (3) Tidak terkait satu sama lain. (4) Hanya melibatkan unsur pimpinan atau yayasan.	(Tidak ada skor nol)
	1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung dengan dokumen.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik (2) didukung dokumen yang lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik (2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas, (2) didukung dokumen yang kurang lengkap.	(Tidak ada skor nol)
1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola program studi magister oleh seluruh pemangku kepentingan internal: sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.2 Tingkat pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran unit pengelola program studi.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	(Tidak ada skor nol)

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.1 Tata pamong	2.1.1 Kelengkapan struktur organisasi yang memiliki wewenang dalam melaksanakan tujuh fungsi manajemen berikut: (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengembangan staf, (4) pengawasan, (5) pengarahan, (6) representasi, dan (7) penganggaran	Struktur organisasi memiliki wewenang semua fungsi manajemen organisasi.	Struktur organisasi memiliki wewenang 5 – 6 fungsi manajemen organisasi.	Struktur organisasi memiliki wewenang 3 - 4 fungsi manajemen organisasi.	Struktur organisasi memiliki wewenang 1 - 2 fungsi manajemen organisasi.	(Tidak ada skor nol)
	2.1.2 Sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi pencapaian sasaran yang digunakan, secara: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong dalam menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi pencapaian yang digunakan memenuhi lima pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong dalam menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi pencapaian yang digunakan memenuhi empat pilar berikut: (1) kredibel	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong dalam menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi pencapaian yang digunakan memenuhi tiga pilar berikut: (1) kredibel	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong dalam menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi pencapaian yang digunakan memenuhi 1-2 pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya strategi pencapaian

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		(5) adil	(2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	(2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	(3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	sasaran.
2.2 Kepemimpinan unit pengelola program studi magister.	<p>2.2 Kepemimpinan yang efektif (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik).</p> <p>Kepemimpinan yang ideal memiliki antara lain sifat-sifat berikut: jujur, adil, visioner, demokratis, komunikatif, aspiratif, mampu memberikan pengarahan/ motivasi, mampu mempengaruhi perilaku, mampu membuat keputusan yang tepat.</p>	Kepemimpinan unit pengelola program studi magister ideal dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	Kepemimpinan unit pengelola program studi magister ideal dalam dua dari tiga aspek: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	Kepemimpinan unit pengelola program studi magister ideal dalam satu dari tiga aspek: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	Kepemimpinan unit pengelola program studi magister lemah dalam ketiga aspek berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	(Tidak ada skor nol)
2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional	2.3 Sistem pengelolaan	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional	Sistem pengelolaan fungsional dan	Sistem pengelolaan fungsional dan	Sistem pengelolaan fungsional dan	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
unit pengelola program studi magister.	<p>fungsional dan operasional unit pengelola program studi magister mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) perencanaan, (2) pengorganisa-sian, (3) pengembangan staf, (4) pengawasan, (5) pengarahan, (6) representasi, dan (7) penganggaran yang dilaksanakan secara efektif. <p>Hal ini dicirikan dengan adanya dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Renstra dan renop unit pengelola PS/ PT (2) Rencana pengembangan unit pengelola program studi (3) <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> 	unit pengelola program studi magister berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	operasional unit pengelola program studi magister dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP, namun dokumen kurang lengkap.	operasional unit pengelola program studi magister dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen kurang lengkap.	operasional unit pengelola program studi magister dilakukan tidak sesuai dengan SOP.	
2.4 Unit pelaksana penjaminan mutu.	2.4.1 Keberadaan dan efektivitas unit pelaksana	Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola program studi magister	Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola	Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola	Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola	Tidak memiliki unit pelaksana penjaminan mutu.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	penjaminan mutu.	yang telah sepenuhnya melakukan proses penjaminan mutu.	program studi magister, yang aktif mensosialisasikan sistem penjaminan mutu dan mulai menerapkannya.	program studi magister, yang baru dalam tahap sosialisasi sistem penjaminan mutu.	program studi magister, namun belum melakukan sosialisasi.	
	2.4.2 Ketersediaan dan pelaksanaan standar mutu.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan sangat baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan cukup baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap, namun belum dilaksanakan.	Tidak memiliki standar mutu.

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1 Mahasiswa Sistem rekrutmen mahasiswa baru dan konsistensi pelaksanaannya.	3.1 Ketersediaan dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru dan pelaksanaannya. Dokumen sistem rekrutmen mahasiswa baru mencakup: (1) Kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru, (2) Kriteria seleksi mahasiswa baru, (3) Sistem pengambilan keputusan, dan (4) Prosedur penerimaan mahasiswa baru.	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan secara konsisten.	(Tidak ada skor tiga)	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru, namun pelaksanaannya kurang konsisten.	(Tidak ada skor 1)	Tidak tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.2 Lulusan: Rata-rata masa studi lulusan dan rata-rata IPK rata-rata, upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan.	<p>3.2.1 Rata-rata masa studi lulusan dan rata-rata IPK.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>Perhitungan skor unit pengelola program studi magister adalah sbb:</p> <p>a. Rata-rata masa studi dalam tahun (=RC). Jika $RC \leq 2.25$, maka skor a = 4. Jika $RC \geq 3$, maka skor = 1. Jika $2.25 < RC < 3$, maka skor a = $13 - (4 \times RC)$.</p> <p>b. Rata-rata IPK (=RD). Jika $RD \geq 3.50$, maka skor b = 4. Jika $RD \leq 2.75$, maka skor b = 2. Jika $2.75 < RD < 3.50$, maka skor b = $[(8 \times RD) - 16] / 3$.</p> <p>Skor akhir = $\frac{2 \text{ skor a} + \text{ skor b}}{3}$</p>	Skor = Skor akhir				
3.2.2 Upaya pemanfaatan lulusan/alumni bagi peningkatan mutu program studi.	Upaya yang dilakukan dapat berupa:	Ada upaya yang dilakukan secara sistematis dan hasilnya baik, mencakup keempat upaya.	Ada upaya yang dilakukan secara sistematis dan hasilnya baik, mencakup tiga dari empat upaya.	Ada upaya yang dilakukan secara sistematis dan hasilnya baik, mencakup dua dari empat upaya.	Ada upaya yang dilakukan secara sistematis dan hasilnya baik, mencakup satu dari empat upaya.	Tidak ada upaya.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggalangan dana 2. Sumbangan fasilitas 3. Masukan untuk perbaikan proses pembelajaran 4. Pengembangan jejaring 					

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya.	4.1.1 Pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan pada unit pengelola program studi dan konsistensi pelaksanaannya. Pembinaan yang baik mencakup penyediaan kondisi kerja yang kondusif (kesempatan meningkatkan kemampuan akademik /profesional dan jaminan kesejahteraan yang memadai). Hal ini akan meningkatkan retensi SDM.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan tidak ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan.	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan.	Tidak ada pedoman tertulis.
	4.1.2. Jumlah dosen tetap PS magister di unit pengelola program studi magister, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi. 4.1.2.1 Persentase dosen tetap dengan jabatan guru besar. KD_1 = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika $KD_1 \geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_1 < 40\%$, maka skor = $2 + 5 \times KD_1$.			
	4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang bergelar doktor. KD_2 = Persentase dosen yang berpendidikan terakhir doktor.	Jika $KD_2 \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $10\% < KD_2 \leq 75\%$, maka skor = $[7 + (60 \times KD_2)] / 13$.			Jika $KD_2 \leq 10\%$, maka skor = $10 \times KD_2$.
	4.1.3.1 Persentase dosen yang memiliki					

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	sertifikat dosen (= KD ₃).	Jika KD ₃ ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika KD ₃ < 60%, maka skor = 1 + (5 x KD ₃).			
	<p>4.1.3.2 Dosen tetap yang menjadi guru besar tamu (<i>visiting professor</i>) = P_{DT}</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> <p>Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor seluruh program studi magister}}{\text{Banyaknya program studi magister}}$</p> <p>Keterangan: Penghitungan skor untuk masing-masing program studi adalah sbb: 2: Tidak ada dosen tetap sebagai guru besar tamu di PT luar negeri. 3: Ada satu dosen tetap sebagai guru besar tamu di PT luar negeri. 4: Lebih dari satu dosen tetap sebagai guru besar tamu di PT luar negeri.</p>	Skor = Skor akhir				
	4.1.3.3 Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat/ himpunan/ asosiasi profesi dan atau ilmiah tingkat nasional atau internasional (= PDAP)	Jika PDAP ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika PDAP < 60%, maka skor = (5 x PDAP) + 1.			
	4.1.4 Upaya unit pengelola program studi magister dalam mengembangkan tenaga dosen tetap.	Upaya pengembangan sangat baik,	Upaya pengembangan baik, tercermin	Upaya pengembangan tenaga dosen	Upaya dan komitmen institusi dalam	Tidak ada upaya pengembangan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p><i>Jika dosen tetap bergelar doktor > 75%, maka skor pada butir ini sama dengan 4. Jika tidak, maka penentuan skor gunakan kolom di sebelah kanan.</i></p> <p>Upaya yang dapat diberikan untuk pengembangan tenaga dosen antara lain:</p> <p>(1) Beban kerja yang wajar yang memungkinkan dosen melakukan kegiatan penelitian.</p> <p>(2) Dukungan dana untuk penelitian, publikasi atau menghadiri seminar ilmiah</p> <p>(3) Kesempatan dosen melakukan <i>sabbatical leave</i>.</p> <p>(4) Tugas belajar untuk pendidikan lanjut.</p>	tercermin dari proyeksi yang jelas, terencana dan didukung sepenuhnya oleh institusi (dalam hal pendanaan, maupun beban tugas).	dari proyeksi yang jelas, terencana dan didukung oleh institusi. Dukungan institusi dalam hal beban tugas sudah baik, namun dukungan dana untuk penelitian dan publikasi kurang.	tetap cukup baik, namun dukungan dari pihak institusi masih kurang untuk memotivasi dosen melakukan kegiatan penelitian dan publikasi.	pengembangan tenaga dosen tetap kurang, tidak ada dukungan dana penelitian dan publikasi.	
4.2 Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan.	Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan sangat baik/efektif, serta memiliki kualifikasi yang memadai.	Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan baik/efektif, dan sebagian besar memiliki kualifikasi yang memadai.	Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan cukup baik/efektif, namun hanya sebagian kecil yang memiliki kualifikasi yang memadai.	Kurang dalam jumlah, serta banyak yang kualifikasinya kurang memadai.	(Tidak ada skor nol)	

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Peran unit pengelola program studi magister dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum untuk program studi yang dikelola.	5.1 Bentuk dukungan unit pengelola program studi magister dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan.	Unit pengelola program studi magister sangat berperan dengan memberi fasilitas yang sangat baik, termasuk pendanaan.	Unit pengelola program studi magister berperan dengan memberi fasilitas yang baik, termasuk pendanaan, walaupun tidak seluruhnya.	Unit pengelola program studi magister cukup berperan dengan memberi fasilitas, namun tidak mendukung dalam hal pendanaan.	Unit pengelola program studi magister kurang berperan dalam memberi fasilitas.	Unit pengelola program studi magister tidak berperan.
5.2 Peran unit pengelola program studi magister dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran.	5.2 Unit pengelola program studi magister melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Unit pengelola program studi magister melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan terus menerus, dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. Ada laporan evaluasi yang lengkap.	Unit pengelola program studi magister melakukan monitoring dan evaluasi secara insidental dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. Ada laporan evaluasi.	Unit pengelola program studi magister melakukan monitoring dan evaluasi secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. Ada laporan evaluasi.	Unit pengelola program studi magister melakukan monitoring dan evaluasi secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. Tidak ada laporan evaluasi.	Tidak ada sistem monitoring dan evaluasi.
5.3 Peran unit pengelola program studi dalam penciptaan suasana akademik yang kondusif.	5.3 Peran unit pengelola program studi dalam penciptaan	Skor = Skor akhir				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>suasana akademik yang kondusif.</p> <p>Bentuk dukungan antara lain:</p> <p>(1) kebijakan tentang suasana akademik,</p> <p>(2) menyediakan sarana dan prasarana,</p> <p>(3) dukungan dana,</p> <p>(4) kegiatan akademik yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.</p> <p>Setiap subbutir dinilai dengan gradasi:</p> <p>4: sangat baik</p> <p>3: baik</p> <p>2: cukup</p> <p>1: kurang</p> <p>Skor akhir = Jumlah nilai subbutir dibagi 4.</p>					

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
6.1 Pembiayaan: Sumber dan kecukupan dana, upaya institusi dalam menyikapi kondisi pendanaan saat ini dan upaya-upaya penanggulangannya jika terdapat kekurangan.	6.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS})	Jika PD _{MHS} ≤ 30%, maka skor = 4.	Jika PD _{MHS} > 30%, maka skor = 40 x (1 - PD _{MHS}) / 7.			
	6.1.2 Jumlah dana operasional per mahasiswa per tahun di luar dana penelitian tesis (=JDO, juta rupiah)	Jika JDO ≥ 24, maka skor = 4.	Jika JDO < 24, maka skor = JDO/6.			
	6.1.3.1 Dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir. RDP = Rata-rata dana penelitian per dosen tetap per tahun (juta rupiah). Periksa kekonsistenan data ini dengan data pada Tabel 7.1.2 kolom (6) s.d. (8). Jika jumlahnya tidak sama, perlu ditelusuri sebabnya.	Jika RDP ≥ 18, maka skor = 4.	Jika 0 < RDP < 18, maka skor = 1 + (RDP / 6).	Jika RDP = 0, maka skor = 0.		

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>6.1.3.2 Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>RDPkM = Rata-rata dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat lebih per dosen tetap per tahun (juta rupiah).</p> <p>Periksa kekonsistenan data ini dengan data pada Tabel 7.2.2 kolom (6) s.d. (8).</p> <p>Jika jumlahnya tidak sama, perlu ditelusuri sebabnya.</p>	<p>Jika RDPkM \geq 2.5, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0 < \text{RDPkM} < 2.5$, maka skor = $1 + (6 \times \text{RDPkM}) / 5$.</p>			<p>Jika RDPkM = 0, maka skor = 0.</p>
	<p>6.1.4.1 Kecukupan dana yang diperoleh unit pengelola program studi.</p> <p>Catatan: Jika SDM, sarana dan prasarana sudah sangat baik, dan pembiayaan</p>	<p>Jumlah dana mencukupi seluruh keperluan operasional dan pengembangan.</p>	<p>Jumlah dana mencukupi keperluan operasional, dan sebagian pengembangan.</p>	<p>Jumlah dana mencukupi keperluan operasional, dan sebagian kecil pengembangan.</p>	<p>Jumlah dana mencukupi keperluan operasional saja.</p>	<p>Tidak ada keperluan yang tercukupi.</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	operasional memadai, maka skor pada butir ini = 4. Jika belum, maka gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.					
	6.1.4.2 Upaya penanggulangan kekurangan dana. Catatan: Jika skor pada butir 6.1.4.1 = 4, maka skor butir ini = 4. Jika tidak, gunakan kriteria pada kolom di sebelah kanan.	Upaya dan hasilnya sangat baik.	Upaya dan hasilnya baik	Upaya dan hasilnya cukup.	Upaya dan hasilnya kurang.	Tidak ada upaya.
6.2 Sarana pada unit pengelola program studi	6.2.1 Kecukupan dan mutu sarana kegiatan tridarma.	Sangat memadai untuk kegiatan tridarma dengan mutu yang sangat baik.	Memadai untuk kegiatan tridarma dengan mutu yang baik.	Memenuhi standar minimal untuk kegiatan tridarma dengan mutu cukup.	Jumlah dan mutu sarana kurang.	(Tidak ada skor nol)
	6.2.2 Rencana investasi untuk pengadaan sarana dalam lima tahun ke depan. Catatan: Jika sarana dinilai sudah sangat baik, maka investasi yang diperlukan tidak	Rencana investasi untuk sarana sangat realistik, didukung dengan kepastian dana yang memadai.	Rencana investasi untuk sarana realistik, didukung dengan kepastian dana walau masih terbatas.	Rencana investasi untuk sarana cukup realistik, walau harus menentukan prioritas karena keterbatasan dana.	Rencana investasi untuk sarana tidak realistik.	Tidak ada rencana investasi.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	sebesar jika dibandingkan dengan kasus di mana sarana saat ini kurang memadai. Kebutuhan dana hanya untuk perawatan.					
6.3 Prasarana pada unit pengelola program studi	<p>6.3.1 Kecukupan, mutu, dan akses prasarana yang dikelola unit pengelola program studi untuk keperluan PS.</p> <p>Ketersediaan:</p> <p>(1) Prasarana akademik (kegiatan tridarma PT)</p> <p>(2) Prasarana non-akademik (fasilitas pengembangan minat, bakat, dan kesejahteraan)</p>	Prasarana sangat lengkap, dibuktikan dengan tersedianya fasilitas kegiatan akademik dan non-akademik yang sangat memadai.	Prasarana lengkap, dibuktikan dengan tersedianya fasilitas kegiatan akademik yang memadai, namun fasilitas untuk kegiatan non-akademik kurang memadai.	Prasarana hanya cukup untuk mendukung kegiatan akademik.	Prasarana sangat kurang.	(Tidak ada skor nol)
	<p>6.3.2 Rencana pengembangan prasarana oleh unit pengelola program studi.</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jika prasarana saat ini dinilai sangat baik (skor butir 6.3.1 = 4), maka skor butir ini = 	Unit pengelola program studi sangat baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, didukung oleh dana yang memadai sehingga memungkinkan memiliki prasarana yang lengkap.	Unit pengelola program studi baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, dan didukung oleh dana yang cukup memadai.	Unit pengelola program studi cukup baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, namun terhambat masalah dana sehingga harus menentukan prioritas.	Unit pengelola program studi kurang baik dalam perencanaan pengadaan prasarana	Unit pengelola program studi tidak memiliki perencanaan pengadaan prasarana

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>4. Jika tidak, gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jika prasarana dikelola di tingkat PT, maka informasi tentang prasarana digali pada tingkat PT. 					
6.4 Sistem informasi: jenis sistem informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi (akademik, keuangan, kepegawaian), aksesibilitas data dalam sistem informasi, media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika, serta rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang.	<p>6.4.1.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan unit pengelola program studi dalam proses pembelajaran.</p> <p>Penilaian dilakukan terhadap kelayakan aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Hardware</i> dan <i>software</i>, Sistem informasi (SIKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG), Akses perpustakaan termasuk <i>e-library</i>, Kecepatan akses internet. <p>Setiap aspek dinilai</p>	Skor = Skor akhir				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>dengan gradasi (<i>expert judgment</i>):</p> <p>4: sangat baik 3: baik 2: cukup 1: kurang</p> <p>Skor akhir = Jumlah nilai keempat aspek dibagi 4.</p>					
	6.4.1.2 Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk proses pengambilan keputusan (informasi berupa deskripsi, ringkasan, dan <i>trend</i> berbagai jenis data)	Sistem informasi sangat menunjang proses pengambilan keputusan.	Sistem informasi menunjang proses pengambilan keputusan.	Sistem informasi cukup menunjang proses pengambilan keputusan.	Sistem informasi tidak digunakan dalam proses pengambilan keputusan.	Tidak ada sistem informasi.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>6.4.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi.</p> <p>Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 12 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.4.2) dengan cara berikut: Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah keseluruhan skor dari 12 jenis data}}{12}$</p> <p>Sedang Untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (<i>Local Area Network, LAN</i>) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (<i>Wide Area Network, WAN</i>)</p>	Skor = Skor akhir				
6.4.3 Media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di unit pengelola program studi dapat dilakukan melalui enam jenis media:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat/pertemuan 2. Surat 3. Faksimili, telpon, sms 4. <i>e-mail</i> 5. <i>Mailing list</i> 6. Buletin 7. Lainnya 	Menggunakan semua jenis media informasi sesuai dengan sifat informasinya dan secara efektif.	Menggunakan secara efektif 3 s.d. 6 jenis media termasuk <i>mailing list</i> .	Menggunakan secara efektif 3 s.d. 5 jenis media tanpa <i>mailing list</i> .	Menggunakan secara efektif hanya 1 s.d. 2 jenis media tanpa <i>mailing list</i> .	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	6.4.4 Rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang: mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, dan komitmen unit pengelola program studi dalam hal pendanaan.	Ada rencana pengembangan, sudah memperhitungkan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat didukung dengan pendanaan yang memadai.	Ada rencana pengembangan, sudah memperhitungkan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat, namun masih terbatas dengan pendanaan.	Ada rencana pengembangan, cukup sesuai dengan kebutuhan saat ini.	Rencana pengembangan tidak jelas.	Tidak ada rencana pengembangan.

STANDAR 7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.1 Penelitian	7.1.1 Kebijakan dan upaya unit pengelola program studi dalam kegiatan penelitian program studi magister.					
	7.1.1.1 Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin mutu penelitian program studi magister. Unit pengelola program studi mewajibkan dan mengupayakan semua program studi memenuhi aspek berikut: (1) Memiliki agenda penelitian. (2) Menggunakan pendekatan dan pemikiran baru. (3) Mempublikasikan hasil penelitian di jurnal ilmiah yang terakreditasi Dikti atau jurnal internasional.	Ada kebijakan dan upaya untuk ketiga aspek.	Ada kebijakan dan upaya untuk dua dari tiga aspek.	Ada kebijakan dan upaya untuk satu dari tiga aspek.	Tidak ada kebijakan dan upaya.	-
	7.1.1.2 Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin relevansi penelitian program studi magister. Unit pengelola program studi mewajibkan dan mengupayakan semua program studi memenuhi aspek berikut: (1) Menunjang kemajuan bidang ilmu terkait. (2) Mempunyai dampak positif bagi kesejahteraan manusia, lingkungan, dan pembangunan nasional. (3) Terkait dengan jejaring penelitian nasional dan atau internasional.	Ada kebijakan dan upaya untuk ketiga aspek.	Ada kebijakan dan upaya untuk dua dari tiga aspek.	Ada kebijakan dan upaya untuk satu dari tiga aspek.	Tidak ada kebijakan dan upaya.	-
7.1.1.3 Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin produktivitas penelitian program studi magister.	Ada kebijakan dan upaya untuk ketiga aspek.	Ada kebijakan dan upaya untuk dua dari tiga aspek.	Ada kebijakan dan upaya untuk satu dari tiga aspek.	Tidak ada kebijakan dan upaya.	-	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>Unit pengelola program studi mewajibkan dan mengupayakan semua program studi memenuhi aspek berikut:</p> <p>(1) Dosen diwajibkan melakukan penelitian setiap tahun.</p> <p>(2) Dosen diwajibkan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi Dikti atau jurnal internasional.</p> <p>(3) Mahasiswa diwajibkan mempublikasikan sebagian atau seluruh hasil penelitian tesisnya dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi Dikti atau jurnal internasional.</p>					
	<p>7.1.1.4 Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin keberlanjutan penelitian program studi magister.</p> <p>Unit pengelola program studi mewajibkan dan mengupayakan semua program studi memenuhi aspek berikut:</p> <p>(1) Memiliki agenda penelitian jangka panjang.</p> <p>(2) Tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian secara berkelanjutan.</p> <p>(3) Mengembangkan dan membina jejaring penelitian.</p> <p>(4) Mencari berbagai sumber dana penelitian seperti hibah penelitian nasional maupun internasional.</p>	Ada kebijakan dan upaya untuk keempat aspek.	Ada kebijakan dan upaya untuk tiga dari empat aspek.	Ada kebijakan dan upaya untuk satu atau dua dari empat aspek.	Tidak ada kebijakan dan upaya.	-
<p>Skor 4 utk S1 => RP ≥ 1, S2 => RP ≥ 1,5, S3 => RP ≥ 2.</p>	<p>7.1.2 Banyaknya kegiatan penelitian.</p> <p>RP = Rata-rata jumlah penelitian per dosen per tiga tahun</p>	Jika RP ≥ 1.5, maka skor = 4.	Jika 0 < RP < 1.5, maka skor = (2 x RP) + 1.		Jika RP = 0, maka skor = 0.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
Skor 4 utk S1 => $RP \geq 1$, S2 => $RP \geq 2$, S3 => $RP \geq 3$.	7.1.2 Banyaknya kegiatan penelitian. RP = Rata-rata jumlah penelitian per dosen per tiga tahun	Jika $RP \geq 2$, maka skor = 4.	Jika $0 < RP < 2$, maka skor = $(1.5 \times RP) + 1$.			Jika $RP = 0$, maka skor = 0.
7.2 Pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat	7.2.1 Kebijakan dan upaya unit pengelola program studi dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM). Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin empat aspek berikut: (1) mutu kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, (2) relevansi kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, (3) produktivitas kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, (4) keberlanjutan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Ada kebijakan yang sangat jelas dan upaya yang efektif untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan PkM.	Ada kebijakan yang jelas, namun upayanya kurang efektif untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan PkM.	Ada kebijakan namun kurang jelas untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan PkM.	Tidak ada kebijakan tentang kegiatan PkM.	-
Skor 4 utk S1 => $RPkM \geq 0.5$, S2 => $RPkM \geq 0.75$, S3 => $RPkM \geq 1$.	7.2.2 Banyak kegiatan PkM. RPkM = rata-rata banyaknya kegiatan PkM per dosen per 3 tahun.	Jika $RPkM \geq 0.75$, maka skor = 4.	Jika $0 < RPkM < 0.75$, maka skor = $(4 \times RPkM) + 1$.			Jika $RPkM = 0$, maka skor = 0.
Skor 4 utk S1 => $RPkM \geq 0.5$, S2 => $RPkM \geq 1$, S3 => $RPkM \geq 1.5$.	7.2.2 Banyak kegiatan PkM. RPkM = rata-rata banyaknya kegiatan PkM per dosen per 3 tahun.	Jika $RPkM \geq 1$, maka skor = 4.	Jika $0 < RPkM < 1$, maka skor = $(3 \times RPkM) + 1$.			Jika $RPkM = 0$, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.3 Kegiatan kerjasama dengan instansi dari dalam dan luar negeri.	7.3.1 Kebijakan dan upaya unit pengelola program studi dalam kegiatan kerjasama. Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi magister dalam menjamin empat aspek berikut: (1) mutu kegiatan kerjasama, (2) relevansi kegiatan kerjasama, (3) produktivitas kegiatan kerjasama, (4) keberlanjutan kegiatan kerjasama.	Ada kebijakan yang sangat jelas dan upaya yang efektif untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.	Ada kebijakan yang jelas, namun upayanya kurang efektif untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.	Ada kebijakan namun kurang jelas untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.	Tidak ada kebijakan tentang kegiatan kerjasama.	-
	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap pada unit pengelola program studi magister.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, sangat banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri.	Belum ada atau tidak ada kerjasama.
	7.3.3 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan:	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di luar negeri.	Belum ada atau tidak ada kerjasama.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap pada unit pengelola program studi magister.		bidang keahlian PS.	bidang keahlian PS.		

Matriks Penilaian Laporan Evaluasi-Diri Program Studi Magister

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri				
	a. Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, <i>cross-reference</i> .	Laporan sangat jelas, didukung oleh data dan informasi yang lengkap, dengan kejelasan mengenai kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan, dilengkapi dengan <i>cross-reference</i> antar semua komponen evaluasi-diri	Laporan disusun dengan jelas, didukung oleh data dan informasi yang cukup lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan kurang jelas, ada <i>cross-reference</i> antar beberapa komponen evaluasi-diri	Laporan kurang jelas, data dan informasi kurang lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak jelas, kurang ada <i>cross-reference</i> antar komponen evaluasi-diri	Laporan tidak jelas, data dan informasi tidak lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak dijelaskan, tidak ada <i>cross-reference</i> antar komponen evaluasi-diri
	b. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang sangat memadai.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang cukup memadai.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan sangat sedikit metode kuantitatif.	Data diolah menjadi informasi tanpa menggunakan metode kuantitatif.
2	Kualitas analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri.				
	a. Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan baik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis, dan sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis tetapi tidak sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis dan sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan tanpa memperhatikan sifat kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis dan sistemik..
	b. Ketepatan dalam melakukan <i>appraisal, judgment, evaluasi,</i>	<i>Appraisal, judgment, evaluasi,</i> asesmen atas fakta tentang situasi di	<i>Appraisal, judgment, evaluasi,</i> asesmen atas fakta tentang situasi	<i>Appraisal, judgment, evaluasi,</i> asesmen atas fakta tentang situasi di	<i>Appraisal, judgment, evaluasi,</i> asesmen atas fakta tentang

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	asesmen atas fakta tentang situasi di program studi.	program studi dilakukan secara sangat tepat.	di program studi dilakukan secara cukup tepat.	program studi dilakukan secara kurang tepat.	situasi di program studi dilakukan secara tidak tepat.
	c. Permasalahan dan kelemahan yang ada dirumuskan dengan baik.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, tetapi tidak terbuka, analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara tidak jelas.
	d. Deskripsi/Analisis SWOT berkenaan dengan ketepatan penempatan aspek dalam komponen SWOT, tumpuan penekanan analisis.	Semua penempatan aspek di dalam komponen SWOT dilakukan dengan benar.	Penempatan aspek di dalam komponen SWOT telah dilakukan dengan benar dari 85% s.d. 99%.	Penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar dari 70% s.d. 84%.	Kurang dari 70% penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar.
3	Strategi pengembangan dan perbaikan Program				
	a. Ketepatan program studi memilih/ menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara sangat tepat, berdasarkan analisis yang komprehensif tentang situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara tepat, berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program kurang tepat, meskipun didasarkan pada hasil analisis situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program tanpa didasari hasil analisis situasi dan kondisi yang ada.
	b. Kejelasan program studi menunjukkan cara untuk mengatasi masalah yang ada.	Program studi menunjukkan cara yang sangat jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang kurang jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang tidak jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
	c. Kelayakan dan kerealistikan strategi dan sasaran yang ingin dicapai.	Program studi menerapkan strategi yang sangat layak dan sangat realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program yang sangat layak dan sangat realistik pula.	Program studi menerapkan strategi yang layak dan realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program yang layak dan realistik pula.	Program studi menerapkan strategi yang kurang layak dan kurang realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program.	Program studi menerapkan strategi yang tidak layak dan tidak realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program.
4	Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri				

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
a.	Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, tetapi tidak sistemik.	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, tetapi tidak komprehensif dan sistemik.	Laporan tidak menunjukkan analisis yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.
b.	Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.	Analisis intra dan antar komponen tergambar dengan sangat jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambar dengan jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambar dengan kurang jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambar dengan tidak jelas.